



## Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Dan Kepercayaan Diri Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas XII SMAM 09 Sedayulawas

Sucitra Puji Astuti<sup>1</sup>, Idha Rahayuningsih<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Gresik

Email: [sucitra\\_190701@umg.ac.id](mailto:sucitra_190701@umg.ac.id)<sup>1</sup>, [idha\\_rahayuningsih@umg.ac.id](mailto:idha_rahayuningsih@umg.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstrak

Usia remaja dimana banyak dari mereka yang belum mampu atau masih merasa ragu jika akan menentukan pilihan karir mereka terutama setelah lulus SMA, banyak dari mereka masih bimbang antara memilih melanjutkan ke jenjang perkuliahan atau bekerja. Mereka merasa tidak percaya diri pada kemampuan diri masing-masing serta kurangnya perhatian atau dukungan sosial yang diberikan oleh orang tua kepada anak, sehingga mereka hanya mengikuti alur dan tidak memounyai keberanian untuk mengambil keputusan dalam karir mereka selanjutnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh dari dukungan sosial dan kepercayaan diri terhadap pengambilan keputusan karir siswa kelas XII SMAM 09 Sedayulawas. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pengambilan sampel *non-probability* menggunakan teknik *purposive sampling*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII SMAM 09 Sedayulawas sebanyak 120 siswa. Hasil analisis yang didapatkan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan sosial orang tua dan kepercayaan diri terhadap pengambilan keputusan karir siswa. Prosentase hasil dukungan sosial orang tua dan kepercayaan diri memberikan pengaruh terhadap pengambilan keputusan karir sebesar 43%.

**Kata Kunci:** *Pengambilan Keputusan Karir, Dukungan Sosial Orang Tua, Kepercayaan Diri.*

### Abstract

Adolescents where many of them are not capable or still feel doubtful if they will determine their career choices, especially after graduating from high school, many of them are still undecided between choosing to continue to college or work. They feel insecure in their own abilities and lack of attention or social support given by parents to their children, so they just follow the flow and do not have the courage to make decisions in their next career. The purpose of this study was to determine whether there is an effect of social support and self-confidence on career decision making for class XII students of SMAM 09 Sedayulawas. The research method used is quantitative with non-probability sampling using purposive sampling technique. The subjects of this research were the students of class XII SMAM 09 Sedayulawas as many as 120 students. The results of the analysis showed that there was a significant influence between parental social support and self-confidence on students' career decision making. The percentage of the results of parental social support and self-confidence has an influence on career decision making by 43%.

**Keywords:** *Career Decision Making, Parents Social Support, Self Confidence*

## PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan masa peningkatan kemandirian perilaku terutama dalam pengambilan keputusan, baik dari segi kehidupan sehari-hari maupun saat menentukan makanan, pakaian, sepatu, menentukan sekolah, aktivitas yang akan diikuti, atau hal-hal yang bisa berpengaruh terhadap masa depan seperti memilih teman. Masa remaja adalah masa transisi atau masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Dalam Hurlock (1998) usia remaja adalah individu yang berusia 12 sampai 18 tahun. Ada dua tahap perkembangan pada masa remaja, yaitu remaja awal antara usia 12 sampai 15 tahun dan remaja akhir antara usia 16 sampai 18 tahun. Berdasarkan Santrock (2011) tahap psikososial remaja Erikson berada pada tahap kebingungan identitas vs identitas atau *identity vs role confusion*. Pada tahap ini, remaja perlu menemukan identitasnya agar remaja mampu mencari jati diri, dari mana asalnya, tujuan hidup, jalan hidupnya, semua itu merupakan masa pencarian jati diri. Masa remaja erat kaitannya dengan penentuan kehidupan untuk masa depannya. Pada tahap ini, remaja dituntut untuk memenuhi tugasnya terutama dalam menentukan karir. Pengambilan keputusan karir sendiri berhubungan dengan mereka yang memenuhi kebutuhan untuk menentukan dan memutuskan karir yang bagaimana akan dijalani (Osipow, 1999).

Mengenai teori Sharf, dapat dikatakan pengambilan keputusan karir merupakan proses untuk menentukan pilihan karir yang akan dipilih. David V. Tiedeman (Sharf, 2016) mengemukakan bahwa keputusan memilih jabatan, pekerjaan, atau karir merupakan suatu keputusan yang dibuat individu pada tahap kehidupannya. Teori pengambilan keputusan karir menekankan penggunaan kesadaran diri (bakat, minat, dan keterampilan) dan pengetahuan umum (pekerjaan, bidang studi, tantangan didunia kerja) dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam pengambilan keputusan karir (yowell, katz, reardon & Peterson, 2012). Tiedeman dan O'Hara (Sharf, 2016) mengkategorikan antisipasi saat menentukan keputusan karir menjadi empat proses, yaitu:

a) Eksplorasi

Mencari kemungkinan alternatif keputusan yang akan diambil. Melalui eksplorasi ini, individu memiliki gambaran yang akurat tentang konsekuensi dari pengambilan keputusan tersebut.

b) Kristalisasi

Tiedeman dan O'Hara (Sharf, 2016) menganggap bahwa kristalisasi adalah pematapan pikiran. Pada fase ini, pikiran dan perasaan mulai terorganisir, ini memperkuat kepercayaan diri dalam menentukan keputusan yang diambil.

c) Pemilihan

Proses pemilihan dilakukan untuk individu diarahkan pada tujuan yang relevan. Artinya individu mulai beradaptasi dengan berbagai pilihan karir masa depan mereka, biarkan individu percaya pada pilihan mereka pada tahap ini.

d) Klarifikasi

Seorang individu mungkin akan mengalami kebingungan lagi untuk menentukan karir, individu tersebut harus mengeksplorasi kembali, mengkristal, dan kemudian melakukan pilihan alternatif lain.

Tiedeman menekankan bahwa Langkah-langkah ini berfungsi sebagai panduan untuk memprediksi keputusan. Dalam penjelasan Winkel & M. M. Sri Hastuti (2004) menyebutkan faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir, dibagi menjadi dua faktor: a. faktor internal merupakan faktor yang muncul dari dalam diri individu, b. faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu.

Berdasarkan hasil tanya jawab yang dilakukan pada 10 sampel terkait permasalahan pengambilan keputusan karir menunjukkan hasil yang sesuai dengan aspek-aspek Tiedeman dan O'Hara (Sharf, 2016), yang mana subjek dalam menentukan pilihan karir masih kurang memahami mengenai Langkah-langkah antisipasi saat menentukan keputusan karir menurut Tiedeman dan O'Hara (Sharf, 2016) yang memiliki empat proses yaitu: eksplorasi, kristalisasi, pemilihan, dan klarifikasi agar pilihan karir yang dipilih sudah sesuai dengan

kemampuan dan memilih dengan tepat karena sudah melalui beberapa tahapan tidak hanya memilih pilihan karir dengan asal. Selain itu subjek juga membutuhkan dukungan sosial yang diberikan orang tua agar subjek merasa diperhatikan dan diberikan dukungan untuk memilih mana yang diinginkan dan mana yang sesuai dengan kemampuan dan keinginan subjek sendiri. Selain itu dalam menentukan pilihan karir juga membutuhkan kepercayaan diri agar dapat menentukan keputusan karirnya dengan tepat.

Menurut Sarafino (1994) dukungan sosial merupakan suatu dukungan yang berupa pemberian rasa nyaman, perhatian, penghargaan, atau dukungan yang diperoleh individu dari orang lain atau kelompok. Dukungan sosial membuat seseorang merasa memperoleh rasa nyaman, rasa sayang, dihargai, dan didukung. Seseorang yang memperoleh dukungan sosial merasa bahwa dirinya diperhatikan, dihargai, dicintai, dihormati. Menurut Cobb (Nurrohmatulloh, 2016) dukungan orang tua menjadi bagian penting dari dukungan sosial yang diartikan oleh individu sebagai suatu kenyamanan, perhatian, penghargaan, atau sebuah bantuan yang di rasakan dari orang-orang atau kelompok. Lingkungan sosial yang memberikan dukungan ini berupa kenyamanan, keamanan, dan rasa syukur, sehingga remaja merasa didukung dalam mengambil keputusan karir berdasarkan yang diinginkan dengan sesuai minat dan bakat yang akan membuat mereka semakin percaya diri dalam memilih pilihannya.

Terdapat lima dasar jenis dukungan sosial (Sarafino, 1994) yaitu:

- a) Dukungan Emosional (*Emotional Support*)  
Dukungan ini dilakukan dengan memerikan rasa peduli, empati, atau perhatian kepada individu, sehingga menjadikan individu menjadi nyaman dan merasa dicintai.
- b) Dukungan Penghargaan (*Esteem Support*)  
Menurut Cohen (dalam Sarafino, 1994) dengan memberikan pandangan positif kepada orang-orang yang ada di sekitarnya, dengan mendengarkan terlebih dahulu pernyataan setuju terhadap ide-ide yang dimiliki. Dukungan ini membuat seseorang merasa berharga, kompeten dan dihargai.
- c) Dukungan Instrumental (*Instrumental Support*)  
Dukungan ini merupakan bantuan nyata dan langsung seperti bantuan jasa, waktu, dan penyelesaian masalah seseorang.
- d) Dukungan Informational (*Information Support*)  
Dukungan yang dapat berupa sebuah pemberian nasehat, petunjuk, saran-saran, atau umpan balik tentang apa yang telah dikerjakan individu.
- e) Dukungan Jaringan (*Network Support*)  
Dukungan jejaring sosial ini juga dikenal sebagai dukungan persahabatan (*Companionship Support*) dalam bentuk interaksi sosial yang positif dengan orang lain.

Menurut Stanley (2007) faktor yang dapat mempengaruhi dukungan sosial adalah: Kebutuhan fisik dan kebutuhan sosial, seperti kebutuhan psikis apabila individu sedang melalui masalah baik masalah ringan maupun berat, maka individu tersebut akan mencari dukungan sosial dari orang-orang disekitarnya untuk membuatnya merasa dihargai, diperhatikan, dan nyaman. Penelitian terdahulu terkait dukungan sosial orang tua dan pengambilan keputusan karir juga dilakukan oleh Noviani (2021) menunjukkan adanya hubungan dukungan sosial orang tua dalam pengambilan keputusan karir, kontribusi efektif variabel efikasi diri dan dukungan sosial orang tua sebesar 44,1%.

Menurut Lauster (2012) kepercayaan diri adalah sikap percaya terhadap kemampuannya, dimana ia tidak selalu khawatir ketika bertindak, bebas melakukan hal-hal yang disukainya, dapat bertanggung jawab atas setiap tindakannya, bersikap hangat dan sopan saat berinteraksi dengan orang lain, dan mampu mengenali kelebihan dan kekurangan diri. Kepercayaan diri merupakan hal yang sangat diperlukan menjadi modal dalam kehidupan yang harus ditumbuhkan pada setiap diri individu karena dengan kepercayaan diri individu dapat membangkitkan semangat untuk mencapai sesuatu, tidak takut dalam menghadapi kegagalan, dan dapat

menjadi peluang dalam berkarir karena percaya atas potensi yang dimiliki yang dapat membawa pada suatu kesuksesan. Remaja yang kurang percaya diri selalu berperilaku ragu-ragu dalam menjalankan tugasnya, tidak berani akan bicara jika tidak mendapatkan dukungan, menutup diri, menghindari situasi sosial, serta selalu ragu jika akan menentukan sesuatu.

Aspek-aspek kepercayaan diri menurut (Lauster, 2012) meliputi: a) Optimis, b) Objektif, c) Bertanggung jawab, d) Yakin atas kemampuan diri, e) Rasional dan realistis. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri menurut Lauster (2012) menjelaskan bahwa kepercayaan diri terbentuk melalui beberapa faktor yaitu: 1) Kondisi fisik 2) Cita-cita 3) Sikap hati-hati 4) Pengalaman hidup. Penelitian tentang kepercayaan diri dan pengambilan keputusan karir yang dilakukan oleh Eka Oktafiyani (2019) menunjukkan pengambilan keputusan karir dan kepercayaan diri siswa termasuk dalam tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah.

Banyak penelitian tentang efek dari dukungan sosial orang tua terhadap pengambilan keputusan karir ataupun pengaruh kepercayaan diri dalam pengambilan keputusan karir. Salah satunya adalah bagian efektif dari dukungan sosial orang tua adalah 37,1%. Penelitian lainnya terkait dukungan sosial orang tua dan pengambilan keputusan karir juga dilakukan oleh Noviani (2021) yang menunjukkan adanya hubungan dukungan sosial orang tua dengan pengambilan keputusan karir. Serta Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Dwi Purworahayu (2018) menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kepercayaan diri dengan pengembangan karir.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh dari dukungan sosial dan kepercayaan diri terhadap pengambilan keputusan karir siswa kelas XII SMAM 09 Sedayulawas. Berdasarkan paparan diatas perlu diteliti karena pengambilan keputusan karir sangat penting untuk siswa agar mampu menentukan karir selanjutnya yang akan dipilih. Jika siswa mengalami kesulitan dalam pengambilan keputusan karirnya maka akan berdampak pada kehidupan mereka, selain itu mereka akan selalu dibuat bimbang dalam menentukan sesuatu dalam kehidupannya.

## **METODE**

Penelitian ini dilakukan di SMAM 09 Sedayulawas. Metode dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Subjek penelitian sebanyak 120 siswa, yang dipilih dengan pengambilan sampel menggunakan *non-probability* teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah skala pengambilan keputusan karir yang diadaptasi dari Tiedeman dan O'Hara (Sharf, 2006) kemudian dimodifikasi oleh Ros Patriani Dewi (2017). Skala pengambilan keputusan karir memiliki reliabilitas 0,916. Skala dukungan sosial orang tua yang diadaptasi dari Sarafino dan Smith (2011) kemudian dimodifikasi oleh Kenang Gilang Prabowo (2021). Skala dukungan sosial orang tua memiliki reliabilitas 0,950. Skala kepercayaan diri mengadaptasi dari Lauster (2012) kemudian dimodifikasi oleh Sifat'atur Rif'ah Nur Hidayati (2021). Skala kepercayaan diri memiliki reliabilitas 0,828. Hipotesis penelitian ini yaitu:

Ha: Ada pengaruh dukungan sosial orang tua dan kepercayaan diri terhadap pengambilan keputusan karir.

Ho: Tidak adanya pengaruh dukungan sosial orang tua dan kepercayaan diri terhadap pengambilan keputusan karir.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1, di bawah ini. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XII SMAM 09 Sedayulawas sebanyak 120 siswa laki-laki dan perempuan.

**Tabel 1. Data Subjek Penelitian**

No	Data Demografis	Kriteria	Jumlah Subjek (N=120)	Prosentase (%)
1.	Usia	17 Tahun	101	84,1%
		18 Tahun	19	15,8%
2.	Jenis Kelamin	Laki-Laki	42	35%
		Perempuan	78	65%
3.	Jurusan	IPA	49	40,8%
		IPS	71	59,1%

Berdasarkan Tabel 1. Dapat dilihat bahwa jenis kelamin yang mendominasi adalah perempuan yaitu 65%. Usia subjek didominasi oleh siswa yang berusia 17 tahun sebanyak 84,1%, dan berdasarkan jurusan yang paling banyak berasal dari jurusan IPS sebanyak 59,1%.

Berdasarkan hasil dari uji validitas pada setiap variabel, sebagai berikut:

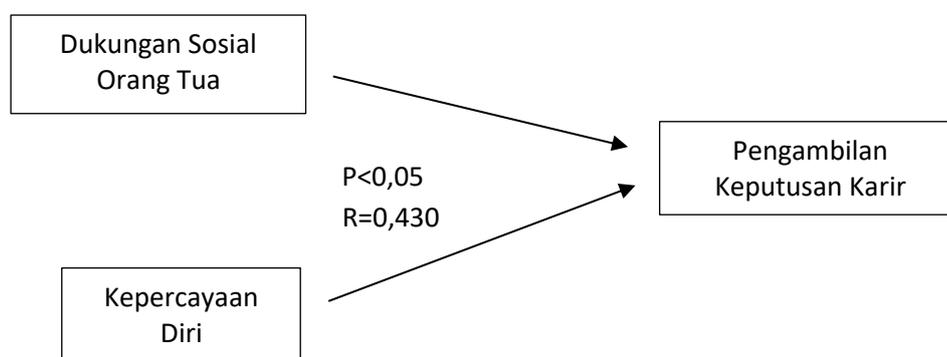
- Skala Dukungan Sosial Orang Tua terdapat 1 item yang dikatakan tidak valid karena nilainya kurang dari 0,2 yaitu sebesar 0,146 dan terdapat 33 item yang valid.
- Skala Kepercayaan Diri terdapat 6 item yang dikatakan tidak valid karena nilainya kurang dari 0,2 yaitu sebesar -0,025; 0,120; 0,172; 0,022; 0,055; -0,050 dan terdapat 15 item yang valid.
- Skala Pengambilan Keputusan Karir terdapat 7 item yang dikatakan tidak valid karena nilainya kurang dari 0,2 yaitu sebesar 0,190; 0,195; 0,122; -0,255; 0,137; 0,190; 0,177 yang terdapat 24 item yang valid.

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Cut Off Values	Keterangan
Dukungan Sosial Orang Tua	0,934	0,60	Reliabel
Kepercayaan Diri	0,669	0,60	Reliabel
Pengambilan Keputusan Karir	0,832	0,60	Reliabel

Berdasarkan Tabel 2. Pengujian Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *alpha cronbach*. Kriteria yang digunakan dalam skala ini yaitu koefisien *alpha Cronbach*, bernilai praktis dan memiliki koefisien yang tinggi karena dilakukansatu kali pada grup responden, suatu instrument penelitian dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Conbarch Alpha* > 0,60 (Ghozali, 2016). Hasil pengujian reliabilitas pada tiap skala mendapatkan hasil diantaranya yaitu: Skala Dukungan Sosial Orang Tua mendapat skor reliabilitas 0,934, Skala Kepercayaan Diri diperoleh skor reliabilitas 0,669, dan Skala Pengambilan Keputusan Karir dengan skor 0,832. Jadi semua skala dikatakan reliabel.

**Gambar 1. Hasil Uji Hipotesis**



Berdasarkan hasil Uji Hipotesis dengan analisis regresi berganda jika dilihat dari tabel anova bahwa  $0,000 < 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak maka  $H_a$  diterima, hal itu artinya dukungan sosial orang tua dan kepercayaan diri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan karir siswa kelas XII SMAM 09 Sedayulawas. Pada tabel model summary nilai R square yaitu 0,430 atau 43%, hasil tersebut menandakan bahwa dukungan sosial orang tua dan kepercayaan diri memberikan pengaruh terhadap pengambilan keputusan karir sebesar 43%. Pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Febrina & Nurtjahjanti (2017) yang menyebutkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan karir adalah dukungan sosial dari orang tua.

**Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Regresi**

Item	Unstandardized Coefficients (B)	t	Sig
(Constant)	18.577	2.337	0,021
Dukungan Sosial Orang Tua	0,211	4.649	0,000
Kepercayaan Diri	0,763	5.708	0,000

Berdasarkan Tabel 3. dapat diuraikan persamaan garis regresi yaitu  $Y = 18.577 + 0,211X_1 + 0,763X_2$ . Dari persamaan tersebut, dapat diketahui bahwa setiap penambahan  $X_1$  (dukungan sosial orang tua) dan  $X_2$  (kepercayaan diri) akan menambah tingkat kemampuan pengambilan keputusan karir.

Jika melihat nilai  $t_{hitung}$  pada Tabel 3. Maka nilai  $t$  untuk  $X_1 = 4.649$  dan  $X_2 = 5.708$  sedangkan nilai  $t_{tabel} = 1.65798$ . kesimpulannya adalah  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang artinya ada keefektifan dari variabel  $X_1$  dan  $X_2$  yang memberikan pengaruh positif terhadap variabel  $Y$ . Yang artinya semakin tinggi dukungan sosial orang tua dan kepercayaan diri pada siswa kelas XII SMAM 09 Sedayulawas maka akan semakin tinggi tingkat kemampuan pengambilan keputusan karir siswa kelas XII SMAM 09 Sedayulawas begitu juga sebaliknya.

Hasil Uji Normalitas data menggunakan *Kolmogorof-Smirnov Test* dengan bantuan SPSS. Hasil uji normalitas didapatkan nilai sebesar 0,2 dapat dikatakan bahwa nilai signifikansinya ( $p > 0,05$ ) sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

**Tabel 4. Hasil Uji Linieritas**

Variabel	Nilai Signifikan	Keterangan
Dukungan Sosial Orang Tua Dan Kepercayaan Diri	0,404	Linier

Dari tabel 4. hasil uji linieritas diperoleh nilai probabilitas sebesar  $0,404 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa antara dukungan sosial orang tua dan kepercayaan diri mempunyai hubungan linier terhadap pengambilan keputusan karir.

**Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Koef. Beta	Std. Error	Tolerance	VIF
Dukungan Sosial Orang Tua (X1)	0,211	0,045	0,848	1.180
Kepercayaan Diri (X2)	0,763	0,134	0,848	1.180

Dari tabel 5. coefficient diatas menunjukkan bahwa nilai standart eror kurang dari satu yaitu  $X1=0,045$  dan  $X2=0,134$  dan nilai koefisien beta juga kurang dari satu dimana  $X1=0,211$  dan  $X2=0,763$ . Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa nilai standart eror rendah dan multikolinearitas tidak terdeteksi. Berdasarkan nilai VIF dan tolerance, nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,01 sehingga dapat disimpulkan dengan tegas tidak ada masalah multikolinearitas. Dan dari hasil uji Heteroskedastisitas dapat diketahui bahwa nilai  $sig > 0,05$ , sehingga dapat dikatakan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Febrina & Nurtjahjanti (2017) yang menyebutkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir adalah dukungan sosial dari orang tua. Berdasarkan teori Lauster (2012) kepercayaan diri adalah sikap percaya terhadap kemampuannya, dimana ia tidak selalu khawatir ketika bertindak, bebas melakukan hal-hal yang disukainya, dapat bertanggung jawab atas setiap tindakannya, bersikap hangat dan sopan saat berinteraksi dengan orang lain, dan mampu mengenali kelebihan dan kekurangan diri. Dengan adanya dukungan sosial dari orang tua dan kepercayaan diri siswa dalam kehidupan sehari-hari, maka akan sangat berpengaruh dalam kemampuan mereka dalam pengambilan keputusan karirnya.

## SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan teori-teori sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial orang tua dan kepercayaan diri berpengaruh positif pada kemampuan dalam pengambilan keputusan karir. Sehingga dapat diartikan jika semakin tinggi dukungan sosial dari orang tua yang diterima dan kepercayaan diri yang mereka miliki, akan membuat siswa kelas XII SMAM 09 Sedayulawas mampu dengan mudah menentukan pengambilan keputusan karir setelah jenjang SMA. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif yang signifikan antara dukungan sosial orang tua dan kepercayaan diri terhadap pengambilan keputusan karir siswa kelas XII SMAM 09 Sedayulawas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung Santoso Pribadi, E. E. (2021). *Konsep Diri Akademik Dengan Pengambilan Keputusan Karier Pada Siswa SMP. Philanthropy Journal Of Psychology*, 157-174.
- Avy Tiasa Febrina, H. N. (2017). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua Dengan Pengambilan Keputusan Menjadi Polisi Wanita (Polwan) Pada Polwan Di Kota Bandar Lampung . Jurnal Empati*, 396-416.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas Dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Dewi, R. P. (2017). *Hubungan Efikasi Diri Dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Insight*, 87-99.
- Hadi, E. O. (2019). *Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran Bagi Guru Dan Dosen*, 424-427.
- Hidayati, S. R. (2021). *Hubungan Antara Konsep Diri Dan Kepercayaan Diri Dengan Intensitas Penggunaan Media Sosial Sebagai Moderator Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Surabaya. Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 1-11.
- Hidayati, S. R. (2021). *Hubungan Antara Konsep Diri Dan Kepercayaan Diri Dengan Intensitas Penggunaan Media Sosial Sebagai Moderator Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Surabaya. Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 1-11.
- Hurlock, E. B. (1991). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Lauster, P. (2012). *Tes Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurrohmatulloh, M. A. (2016). *Hubungan Orientasi Masa Depan Dan Dukungan Orang Tua Dengan Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi. Psikoborneo*, 58-65.
- Osipow, S. H. (1999). *Assessing Career Indecision. Journal Of Vocational Behavior*, 147-154.
- Prabowo, K. G. (2021). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua Dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Di SMA 10 Semarang. Prosiding*, 77-82.
- Sarafino, E. P. (1994). *Health Psychology : Biopsychosocial Interactions*. New York: John Wiley Sons.
- Sharf, R. S. (2016). *Applying Career Development Theory To Counseling*. USA: Jon-David Hague.
- Simbolon, N. P. (2021). *Konsep Diri Dan Dukungan Orangtua Terhadap Keputusan Karir . Psikoborneo*, 391-401.
- Widyastuti, R. J. (2013). *Pengaruh Self Efficacy Dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Kemantapan Pengambilan Keputusan Karir Siswa. Jurnal BK UNESA*, 231-238.